

**USULAN PROPOSAL
PENELITIAN**



**Dampak Keterampilan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Jumlah
Produksi Batako Di Kota Solok**

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL:

Ida Nirwana, SE.MSi (Ketua)

NIDN 1009047102

Rizki Syaputra (Anggota)

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMINSOLOK
Maret 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Dampak Keterampilan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Jumlah Produksi Batako (Studi Kasus Produksi Batako Kota Solok)

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Ida Nirwana, SE.MSi

NIDN : 1009047102

Jabatan Fungsional : Lektor

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Nomor HP : 082391546621

Alamat surel (e-mail) :

Anggota Tim

Nama Lengkap : Rizki Syaputra

Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Tahun Pelaksanaan : 2018-2019

Sumber Dana : Mandiri

Biaya Tahun Berjalan : Rp 6.500.000,- (Enam Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Biaya Keseluruhan : Rp 6.500.000,- (Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)


1984
Mengetahui,
Dean Fakultas Ekonomi
DEKAN
(Juitta Sukraini, SE.M.Si)
NIDN 101711201

Solok, 20 Maret 2019

Ketua

(Ida Nirwana, SE.MSi)
NIDN 1009047102


Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY
(Dr. Wahyu Indah Mursalini, SE, MM)
NIDN: 1019017402

DAFTAR ISI

RINGKASAN

- 1. PENDAHULUAN**
- 2. TINJAUAN PUSTAKA**
- 3. METODE**
- 4. JADWAL**
- 5. DAFTAR PUSTAKA**

LAMPIRAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latarbelakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

Sumber daya manusia dalam perusahaan atau lebih dikenal dengan karyawan memiliki peran penting dan merupakan faktor utama sebagai penggerak dalam suatu perusahaan karena bisa menyumbangkan berbagai kreatifitas untukmeningkatkan kemajuan melalui inovasi dan perubahan yang terus menerus. Sehingga karyawan yang memiliki kualitas dan kompetensi tinggi sangat dibutuhkan dalam kemajuan keberhasilan perusahaan untuk mewujudkan visi dan misi yang hendak dicapai perusahaan dengan selalu menjaga produktivitas kerja yang baik.

Kurangnya keahlian serta keterampilan tenaga kerja tersebut antara lain disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah, tingkat pendidikan merupakan salah satu contoh faktor yang mempengaruhi keterampilan kerja karyawan karena dapat memberikan wawasan yang lebih luas untuk berinisiatif dan berinovasi sehingga selanjutnya berpengaruh terhadap keterampilan kerjanya. Menurut As'ad, keterampilan kerja berhubungan erat dengan kemampuan fisik dan mental yang dimiliki setiap orang untuk melaksanakan tugas sumber daya manusia (SDM). Sedangkan menurut Wahyudi keterampilan kerja adalah kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan hanya diperoleh dalam praktek. Sehingga keterampilan kerja merupakan hal yang bersifat individual setiap individu akan memiliki tingkat keterampilan yang berbeda tergantung pada kemampuan dan pengalamannya.

Adanya upaya-upaya peningkatan kinerja usaha memunculkan beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhinya diantaranya adalah keterampilan, pengalaman dan kemampuan SDM. Keterampilan (*skill*) adalah kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas dengan memiliki keterampilan yang dapat digunakan dalam pekerjaannya maka mereka pun akan siap bekerja karena telah memiliki keterampilan. Jika pekerjaan yang dimiliki mengarah kepada kinerja yang baik maka akan mengarah kepada imbalan yang sesuai(Megantoro, 2015).

Berdasarkan Permasalahan Yang Diuraikan Tersebut Maka, Peneliti Mengambil Judul “Dampak Keterampilan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Jumlah Produksi Batako Di Kota Solok”.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh keterampilan terhadap jumlah produksi batako di Kota Solok. (2) Untuk mengetahui pengaruh pengalaman terhadap jumlah produksi batako di Kota Solok. (3) Untuk mengetahui pengaruh keterampilan dan pengalaman kerja terhadap jumlah produksi batako di Kota Solok.

Tahapan yang dilakukan pada metode penelitian ini adalah (1) Observasi lapangan (2) Wawancara. Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif dan kausal. Luaran dari penelitian ini adalah artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional ber ISSN, laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian.

Kata kunci maksimal 5 kata

Keterampilan, Pengalaman Kerja dan Jumlah Produksi

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

LATAR BELAKANG

Sumber daya manusia dalam perusahaan atau lebih dikenal dengan karyawan memiliki peran penting dan merupakan faktor utama sebagai penggerak dalam suatu perusahaan karena bisa menyumbangkan berbagai kreatifitas untukmeningkatkan kemajuan melalui inovasi dan perubahan yang terus menerus. Sehingga karyawan yang memiliki kualitas dan kompetensi tinggi sangat dibutuhkan dalam kemajuandan keberhasilan perusahaan untuk mewujudkan visi dan misi yang hendak dicapai perusahaan dengan selalu menjaga produktivitas kerja yang baik.

Kurangnya keahlian serta keterampilan tenaga kerja tersebut antara lain disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah, tingkat pendidikan merupakan salah satu contoh faktor yang mempengaruhi keterampilan kerja karyawan karena dapat memberikan wawasan yang lebih luas untuk berinisiatif dan berinovasi sehingga selanjutnya berpengaruh terhadap keterampilan kerjanya. Menurut As’ad, keterampilan kerja berhubungan erat dengan kemampuan fisik dan

mental yang dimiliki setiap orang untuk melaksanakan tugas sumber daya manusia (SDM). Sedangkan menurut Wahyudi keterampilan kerja adalah kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan hanya diperoleh dalam praktek. Sehingga keterampilan kerja merupakan hal yang bersifat individual setiap individu akan memiliki tingkat keterampilan yang berbeda tergantung pada kemampuan dan pengalamannya.

Adanya upaya-upaya peningkatan kinerja usaha memunculkan beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhinya diantaranya adalah keterampilan, pengalaman dan kemampuan SDM. Keterampilan (*skill*) adalah kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas dengan memiliki keterampilan yang dapat digunakan dalam pekerjaannya maka mereka pun akan siap bekerja karena telah memiliki keterampilan. Jika pekerjaan yang dimiliki mengarah kepada kinerja yang baik maka akan mengarah kepada imbalan yang sesuai (Megantoro, 2015).

Pengalaman kerja adalah lamanya seseorang melaksanakan frekuensi dan jenis tugas sesuai dengan kemampuannya, dari pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengalaman kerja adalah waktu yang digunakan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan frekuensi dan jenis tugasnya. Pengalaman kerja menunjukkan sejauh mana penguasaan seseorang terhadap bidang pekerjaan yang selama ini ditekuninya, pada umumnya pengalaman kerja diukur dengan melihat seberapa lama waktu yang dihabiskan tenaga kerja pada suatu bidang pekerjaan tertentu. Karyawan yang mempunyai pengalaman yang lebih lama akan mempunyai keterampilan yang lebih tinggi, sehingga produktivitasnya pun lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja yang baru memiliki sedikit pengalaman (Sulaeman, 2014).

Oleh karena itu saya melakukan penelitian dengan Dampak Keterampilan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Jumlah Produksi Batako Di Kota Solok).

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti. Bagan dapat dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam teori produksi, produksi dipengaruhi oleh bahan baku (sumber daya alam) modal, tenaga kerja, dan teknologi yang digunakan. Bahan baku berpengaruh positif terhadap produksi makin tinggi ketersediaan bahan baku maka makin banyak yang dapat diproduksi sehingga output yang dihasilkan meningkat, modal usaha memiliki pengaruh positif terhadap produksi makin tinggi modal usaha yang digunakan maka produksi pun meningkat. Tenaga kerja memiliki pengaruh positif terhadap produksi industri, dalam industri padat karya penggunaan tenaga kerja yang sesuai kualitas dan jumlahnya dapat meningkatkan produksi. Produksi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal usaha melainkan juga faktor eksternal usaha salah satunya jumlah pesanan pelanggan yang dalam penelitian ini merupakan pelanggan tetap yang memesan dan membeli produk secara kontinyu. Dalam konsep penawaran dan setelah melalui proses produksi kemudian produk siap untuk disalurkan ke konsumen. Produk yang ditawarkan pada konsumen harus mendapatkan permintaan efektif agar produk laku terjual sehingga proses produksi dan distribusi bisa berjalan lancar (I Gusti Ayu Athina Wulandari, 2017).

Proses produksi adalah cara, metode ataupun teknik menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor produksi yang ada. Dapat diambil kesimpulan bahwa proses produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, alat, bahan baku dan dana agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia.

Pengendalian kualitas adalah seluruh karakteristik atau spesifikasi (daya tahan, kemudahan pemakaian, desain yang baik dan ekonomis dalam perawatan) dari suatu produk barang atau jasa yang dapat diterima konsumen. Kualitas dipengaruhi oleh faktor yang menentukan bahwa barang maupun jasa memenuhi tujuannya, oleh karena itu kualitas merupakan tingkat pemuasan suatu barang atau jasa.

Ada tiga pakar utama yang merupakan pionir dalam pengembangan Total Quality Management, mereka adalah W. Edward Deming, Joseph M. Juran dan Philip B. Crosby. Ketiga pakar utama tersebut memiliki beberapa pandangan terhadap kualitas dan uraian perbandingan pandangan ketiga pakar utama tersebut terhadap kualitas adalah sebagai berikut, Definisi kualitas:

1. Deming, Suatu tingkat yang dapat diprediksi dari keseragaman dan ketergantungan pada biaya yang rendah dan sesuai dengan pasar.
2. Juran, Kemampuan untuk digunakan (fitness for use)
3. Crosby, Sesuai dengan persyaratan

Sedangkan sudut pandang peneliti kualitas yang lain menurut (Kotler dan Amstrong, 2008) kualitas adalah karakteristik dari produk dalam kemampuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang telah ditentukan dan bersifat laten. Sedangkan menurut Garvin dan A. Dale Timpe kualitas adalah keunggulan yang dimiliki oleh produk tersebut, kualitas dalam pandangan konsumen adalah hal yang mempunyai ruang lingkup tersendiri yang berbeda dengan kualitas dalam pandangan produsen saat mengeluarkan suatu produk yang bias dikenal kualitas sebenarnya.

Dimensi kualitas menurut Tjiptono kualitas mencerminkan semua dimensi penawaran produk yang menghasilkan manfaat (benefit) bagi pelanggan. Kualitas suatu produk baik berupa barang atau jasa ditentukan melalui dimensi-dimensinya. Dimensi kualitas produk menurut Tjiptono adalah :

1. *Performance* (kinerja), yaitu berhubungan dengan karakteristik operasi dasar dari sebuah produk.
2. *Durability* (daya tahan), yaitu berapa lama atau unsur produk yang bersangkutan bertahan sebelum produk tersebut harus diganti. Semakin besar frekuensi pemakaian konsumen terhadap produk maka semakin besar pula daya produk.
3. *Conformance to specifications* (kesesuaian dengan spesifikasi), yaitu sejauh mana karakteristik operasi dasar dari sebuah produk memenuhi spesifikasi tertentu dari konsumen atau tidak ditemukan cacat pada produk.
4. *Feature* (fitur), adalah karakteristik produk yang dirancang untuk menyempurnakan fungsi produk atau menambah ketertarikan konsumen terhadap produk.
5. *Reliability* (reliabilitas), adalah probabilitas bahwa produk akan bekerja dengan memuaskan atau tidak dalam periode waktu tertentu. Semakin kecil kemungkinan terjadinya kerusakan maka produk tersebut dapat diandalkan.
6. *Aesthetics* (estetika), berhubungan dengan bagaimana penampilan produk.

7. Perceived quality (kesan kualitas), yaitu sering dibidang merupakan hasil dari penggunaan pengukuran yang dilakukan secara tidak langsung karena terdapat kemungkinan bahwa konsumen tidak mengerti atau kekurangan informasi atas produk yang bersangkutan.
8. Serviceability, yaitu meliputi kecepatan dan kemudahan untuk direparasi, serta kompetensi dan keramahantamahan staf layanan.

Saat ini beton sangat umum dan telah dibuktikan oleh waktu sebagai bahan bangunan khususnya untuk dinding, beton dapat diproduksi dengan tangan dan mesin, penggunaan khusus beton ditentukan oleh ukuran dan mutunya, salah satu jenis beton yang cukup familiar dikalangan masyarakat adalah batako. Batako mempunyai sifat-sifat panas dan ketebalan total yang lebih baik dari pada beton padat jika dibanding dengan batu bata, batako memiliki keuntungan tertentu seperti, beratnya hanya 1/3 dari batu bata untuk jumlah yang sama dan batako dapat disusun 4x lipat cepat dan cukup kuat.

Dalam meningkatkan kinerja seorang pegawai atau karyawan maka salah faktor penunjang adalah tingkat keterampilan pegawai atau karyawan itu sendiri. Keterampilan adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Menurut Dunnette pengertian keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil training dan pengalaman yang didapat, Robbins menyatakan kemampuan atau keterampilan adalah: menjelaskan kemampuan individu untuk menjalankan berbagai macam tugas dalam pekerjaan merupakan penilaian sekarang tentang apa yang bisa dikerjakan seseorang. Keseluruhan kemampuan individual pada hakikatnya dibentuk oleh keahlian, yaitu hal-hal yang bersifat intelektual dan fisik.

Dengan memiliki keterampilan yang dapat digunakan dalam pekerjaannya maka mereka pun akan siap bekerja karena telah memiliki keterampilan, training yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan juga membutuhkan kemampuan dasar (basic ability) untuk melakukan pekerjaan secara mudah dan tepat (Megantoro, 2015).

Keterampilan adalah kecakapan yang dimiliki oleh tenaga kerja berdasarkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman kerja dalam melaksanakan pekerjaannya. Secara teoritis kemampuan kerja yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan kecerdasan emosional merupakan determinan penting bagi hasil kerja atau prestasi kerja karyawan. Prestasi kerja pada dasarnya merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Mulyadi menyatakan bahwa ukuran keberhasilan program dari sudut pandang keterampilan bisa dilihat dari dua indikator yakni:

1. Meningkatnya keterampilan yang di miliki warga belajar
2. Keterampilan yang dikuasai dimanfaatkan untuk merintis usaha
3. Jenis-jenis Keterampilan

Menurut Robbins pada dasarnya keterampilan dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu:

- a. Basic literacy skill
- b. Technical skill
- c. Interpersonal skill

Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin trampil melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Murphy dan Wrigth dalam Sularso dan Naim memberikan bukti empiris bahwa seseorang yang berpengalaman dalam suatu bidang substantif memiliki lebih banyak hal yang tersimpan dalam ingatannya.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

METODE

Jenis penelitian yang diteliti adalah penelitian deskriptif korelatif. Menurut Sugiyono (2012: 59). Deskriptif korelatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen, sedangkan variabel yang terpengaruh oleh variabel independen disebut variabel

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.
Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Lengkong, F., Lengkong, V. P. ., & Taroreh, R. N. (2019). Pengaruh Keterampilan, Pengalaman Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Tri Mustika Cocominaesa (Minahasa Selatan). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 281–290. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22361>
2. Manalu, E., Sianturi, F. A., & Manalu, M. R. (2017). Penerapan Algoritma Naive Bayes Untuk Memprediksi Jumlah Produksi Barang Berdasarkan Data Persediaan dan Jumlah Pemesanan Pada CV. Papadan Mama Pastries. *Jurnal Mantik Penusa*, 1(2), 16–21. Retrieved from <https://ezp.lib.unimelb.edu.au/login?url=https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=ffh&AN=2008-10-Aa4022&site=eds-live&scope=site>
3. Maringan, K., Pongtuluran, Y., & Maria, S. (2016). Pengaruh tingkat pendidikan, sikap kerja dan keterampilan kerja terhadap prestasi kerja karyawan PT Wahana Sumber Lestari Samarinda. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 13(2), 135–150. Retrieved from <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/1180/106>
4. Megantoro. (2015). *Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Usaha Kecil Menengah*. 2015. Retrieved from <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>
5. Sulaeman, A. (2014). Pengaruh Upah Dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Kerajinan Ukiran Kabupaten Subang. *Trikonomika*, 13(1), 91–100.
6. Wulandari, I. G. A. A., Setiawina, N. D., & Djayastra, K. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Perhiasan Logam Mulia Di Kota Denpasar. *Bisnis Universitas Udayana*, 6, 79–108. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/download/23063/16625>
7. Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2012. *Principles Of Marketing*, Edisi 14, Prentice-Hall Pearson, USA.
8. Fandy Tjiptono. 2011. *Pemasaran Jasa*, Banyumedia, Yogyakarta

9. Ghozali, Imam, H. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
10. Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
11. Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. KubungKab. SolokTelp. 0755-20127

Surat Tugas

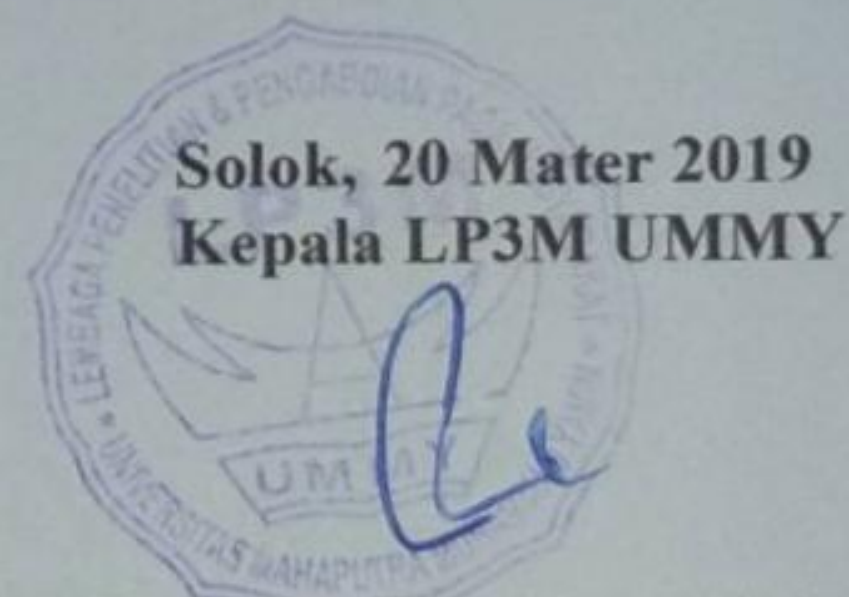
No. 20.7ST-P/LP3M-UMMY/III-2019

Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Ida Nirwana, SE, MSi
NIDN : 1009047102
Pangkat/GolonganRuang : Lektor III/d
Prodi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Tanjung Bingkung

Untuk Melaksanakan Kegiatan Penelitian Dengan Judul "Dampak Keterampilan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Jumlah Produksi Batako Di Kota Solok", Pada Tahun Akademik 2018/2019.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.



DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.
NIDN. 1019017402